

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ditargetkan pada pengikut akun Instagram @endikat\_loker yang didominasi oleh *jobseeker* dan *fresh graduate* sebanyak 400 orang, ditemukan hasil:

1. Variabel konteks dan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi konteks pada sebuah unggahan lowongan pekerjaan maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.
2. Variabel komunikasi dan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi komunikasi pada sebuah unggahan lowongan pekerjaan maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.
3. Variabel kolaborasi dan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi kolaborasi pada sebuah unggahan lowongan pekerjaan maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.
4. Variabel koneksi dan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi koneksi pada sebuah unggahan lowongan pekerjaan maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.

5. Variabel terpaan konten Instagram dan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi terpaan konten Instagram maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.

## 5.2 Implikasi

Simpulan di bawah menjelaskan hasil penelitian dan kaitannya dengan berbagai hasil penelitian terdahulu.

### 5.2.1 Implikasi Teoretis

1. Pengaruh antara konteks dan pemenuhan kebutuhan informasi diamini oleh penelitian yang dilakukan oleh Wang dkk. (2011) yang menyatakan bahwa konteks yang diunggah oleh akun media sosial lowongan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi pencari kerja. mekanisme informasional mencakup informasi-informasi konkret terkait dengan lowongan kerja yang disediakan oleh akun media sosial. Konten yang disajikan dapat berupa deskripsi pekerjaan, persyaratan, lokasi, dan proses aplikasi. Melalui konten-konten ini, pencari kerja dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memahami apakah lowongan tersebut sesuai dengan kualifikasi dan minat mereka.
2. Pengaruh antara komunikasi dan pemenuhan kebutuhan informasi sejalan dengan penelitian Nocifora dan Guerini (2017) yang menyatakan bahwa Komunikasi yang dilakukan oleh akun media sosial lowongan kerja memainkan peran krusial dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pencari kerja, seperti deskripsi pekerjaan, persyaratan, tata cara aplikasi, dan informasi lainnya.
3. Pengaruh antara kolaborasi dan pemenuhan kebutuhan informasi diamini oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur bahwa kolaborasi pada akun media sosial lowongan kerja dapat memperluas akses informasi bagi pencari kerja. Ketika beberapa pihak terlibat dalam berbagi

informasi tentang lowongan kerja, hal itu dapat meningkatkan jangkauan dan variasi informasi yang tersedia bagi para pencari kerja.

4. Pengaruh antara koneksi dan pemenuhan kebutuhan informasi diamini oleh penelitian yang dilakukan Wang menyatakan bahwa koneksi pada akun media sosial lowongan kerja merujuk pada jaringan atau hubungan yang dimiliki oleh akun tersebut dengan entitas atau individu lain di media sosial. Ini mencakup hubungan dengan perusahaan lain, recruiter, profesional sumber daya manusia, *influencer*, atau bahkan pencari kerja sendiri. Koneksi ini dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi bagaimana informasi disampaikan, diakses, dan dipahami oleh pengguna media sosial.
5. Pengaruh antara terpaan konten Instagram dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan pekerjaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang yang menyatakan bahwasanya platform media sosial seperti Instagram tidak hanya digunakan untuk berbagi foto dan video pribadi, tetapi juga sebagai alat untuk mencari informasi tentang peluang kerja. Terpaan konten Instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar lowongan pekerjaan dapat dilihat dari berbagai perspektif. Instagram menyediakan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi terkini mengenai lowongan pekerjaan melalui berbagai akun perusahaan, rekrutmen, dan sumber daya manusia yang aktif di platform tersebut. Hal ini memungkinkan jobseeker dan fresh graduate untuk mendapatkan informasi langsung tanpa perlu melalui proses pencarian yang rumit di luar platform.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

1. Dalam mengelola akun Instagram @endikat\_loker, penting untuk memperhatikan konteks konten yang disajikan. Konten haruslah relevan dengan kebutuhan informasi *jobseeker* dan *fresh graduate*. Misalnya, postingan yang memberikan tips wawancara kerja, informasi tentang tren industri, atau pembahasan tentang keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini akan lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi target audiens.

2. Komunikasi yang jelas dan menarik adalah kunci untuk meningkatkan terpaan konten. Postingan harus disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik, serta menggunakan visualisasi yang efektif untuk memperjelas informasi. Selain itu, berinteraksi secara aktif dengan pengikut melalui komentar, pesan langsung, atau bahkan live streaming dapat meningkatkan keterlibatan dan memperluas jangkauan konten.
3. Berkolaborasi dengan perusahaan, recruiter, *influencer*, atau akun media sosial lain yang memiliki koneksi dan audiens yang relevan dapat membantu dalam memperluas jangkauan konten. Kolaborasi semacam ini dapat memberikan akses ke informasi dan sumber daya yang lebih banyak, serta meningkatkan kredibilitas akun @endikat\_loker di mata pengikutnya.
4. Membangun koneksi yang kuat dengan perusahaan, recruiter, dan individu lain yang terlibat dalam dunia kerja dapat membantu dalam menyediakan informasi yang lebih akurat dan terkini tentang peluang kerja. Melalui koneksi yang kuat, @endikat\_loker dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya dan relevan bagi jobseeker dan fresh graduate.

### 5.3 Rekomendasi

Merujuk dari hasil penelitian yang telah dilakukan, di bawah ini merupakan rekomendasi yang dapat dilakukan atau diimplementasikan oleh @endikat\_loker, pengikut @endikat\_loker, juga *fresh graduate*. Beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Untuk @endikat\_loker

Dengan ini, peneliti berharap agar @endikat\_loker dapat mempertahankan reputasi baiknya sebagai akun media sosial yang membagikan informasi lowongan pekerjaan yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan terus mempublikasi lowongan pekerjaan yang membantu pengikut mendapatkan pekerjaan.

#### 2. Untuk pengikut @endikat\_loker

Diharapkan pengikut @endikat\_loker yang menjadi target penelitian dapat selalu memberikan masukan positif kepada akun Instagram @endikat\_loker agar informasi seputar lowongan pekerjaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan pengikut.

#### 3. *Fresh Graduate*

Bintang Muhammad Rizky, 2024

**PENGARUH TERPAAN KONTEN INSTAGRAM @ENDIKAT\_LOKER TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI LOWONGAN KERJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diharapkan *fresh graduate* dapat mudah mengidentifikasi lowongan pekerjaan yang dipublikasikan oleh @endikat\_loker dan menyaringnya menjadi informasi yang kredibel dan tidak. Hal ini mengingat lowongan yang tidak kredibel masih banyak terpublikasi secara bebas di seluruh media sosial.